

---

---

**HUBUNGAN GAMBARAN DIRI DENGAN  
KEPATUHAN MENJALANI KEMOTERAPI PADA  
PASIE KANKER PAYUDARA DI RSUD  
KRATON KABUPATEN PEKALONGAN**

**5**

Bandiyah

**ABSTRAK**

Pasien kanker seringkali tidak patuh terhadap pengobatan. Kepatuhan pasien kanker dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu efek samping, kondisi psikologis, gangguan konsep diri (gambaran diri), biaya, dukungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan gambaran diri dengan kepatuhan menjalani kemoterapi pada pasien kanker payudara di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. Populasi penelitian adalah seluruh penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan pada bulan Juni 2013 sebanyak 73 orang. Sampel penelitian adalah penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan pada bulan Juni 2013 sebanyak 73 orang dengan teknik total sampling. Desain penelitian ini adalah deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan metode *wawancara*. Hasil uji statistik diketahui ada hubungan gambaran diri dengan kepatuhan menjalani kemoterapi pada pasien kanker payudara di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan dengan  $p$  value sebesar  $0,000 < 0,05$ . Bagi rumah sakit sebaiknya menjadikan sebagai masukan informasi bagi rumah sakit tentang pemberian asuhan keperawatan yang memperhatikan aspek psikologis pasien sehingga dapat meningkatkan konsep diri pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

Kepustakaan: 28 buku (2001-2011)

---

---

## PENDAHULUAN

---

**K**emajuan dan perkembangan sains dan teknologi di abad 20 membawa konsekuensi-konsekuensi yang mengubah gaya hidup seperti adanya kecenderungan pada pola makan. Pola makan saat ini cenderung lebih memilih pada makanan siap saji (*junk food*) dan rendah serat. Di samping itu makanan yang banyak mengandung zat karsinogenik seperti pengawet, pewarna dan penyedap. Kondisi ini memicu terjadinya kanker payudara. Faktor pemicu kanker payudara lainnya adalah sinar radioaktif, sinar matahari, polusi udara di luar dan di tempat kerja (Jong, 2005).

Insiden kanker payudara terus meningkat sementara mortalitasnya tetap sama. Tipe kanker payudara yang paling umum adalah karsinoma duktal infiltrasi (75% kasus) (Baugman, 2004). Angka penderita kanker payudara di dunia terus mengalami peningkatan. Tahun 2010 terdapat 1,6 juta perempuan yang terdiagnosa, atau naik sekitar 3,1% setiap tahun sejak 1990. Diperkirakan setiap tahunnya ada 7 juta penderita kanker payudara, dan 5 juta di antaranya meninggal dunia (Gumelar, 2011).

Pasien kanker seringkali enggan ketika dihadapkan pada pilihan pengobatan dengan kemoterapi, sedangkan tindakan ini merupakan cara terbaik untuk mengobati tumor atau kanker. Bila kemoterapi dilakukan dengan tepat (tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, tepat cara pemberiannya dan tepat pantauan efek obat) akan sangat membantu mengurangi rasa sakit pasien kanker (Ashariati, 2012).

Data pasien kanker payudara di klinik onkologi RSUD Kraton Pekalongan tahun 2011 sebanyak 74 pasien dan yang menjalani kemoterapi sebanyak 47 orang (68,1%) terdiri dari 12 orang (25,53%) menjalani kemoterapi kurang dari standar (< 6 kali) dan 35 orang (74,56%) lebih dari standar ( $\geq 6$  kali). Hal ini menunjukkan sebagian pasien tidak patuh dalam menjalankan kemoterapi. Jumlah pasien kanker payudara pada tahun 2012 sebanyak 78 pasien dan yang menjalani kemoterapi sebanyak 73 orang (93, 6%).

Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan gambaran diri dengan kepatuhan menjalani kemoterapi pada pasien kanker payudara di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan.

Manfaat penelitian bagi RSUD Kraton Pekalongan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan dalam asuhan keperawatan pasien dengan kemoterapi untuk membina hubungan komunikasi yang baik dan memotivasi pasien untuk menjalani terapi akibat gambaran diri negatif.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelatif yaitu penelitian untuk menelaah hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok objek. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* (Notoatmodjo, 2005). Sampel penelitian adalah penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan pada bulan Juni 2013 sebanyak 73 orang dengan teknik *total sampling*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 4.1.**  
**Distribusi Umur Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan tahun 2013 (n=73)**

Mean	Median	Modus	Min	Max	SD
49,37	48	46	24	74	9,337

**Tabel 4.2.**  
**Distribusi Frekuensi Umur Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan Tahun 2013 (n=73)**

Umur	Frekuensi (n)	Persentase (%)
> 35 tahun	69	94,5
≤ 35 tahun	4	5,5
Total	73	100

**Tabel 4.3.**  
**Distribusi Frekuensi Riwayat Menyusui Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan Tahun 2013 (n=73)**

Riwayat Menyusui	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tidak menyusui	9	12,3
Menyusui	62	84,9
Tidak mempunyai anak	2	2,7
Total	73	100

**Tabel 4.4.**  
**Distribusi Frekuensi Riwayat Kontrasepsi Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan Tahun 2013 (n=73)**

Riwayat Kontrasepsi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tidak KB	9	12,3
Pil	17	23,3
Suntik	18	24,7
Implan/susuk	4	5,5
Pil/suntik	20	27,4
Suntik/implant	4	5,5
Pil/suntik/ implant	1	1,4
Total	73	100

**Tabel 4.5.**  
**Distribusi Frekuensi Gambaran Diri Pasien Kanker Payudara di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan Tahun 2013 (n=73)**

Gambaran Diri	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Positif	33	45,2
Negatif	40	54,8
Total	73	100

**Tabel 4.6.**  
**Distribusi Frekuensi Kepatuhan Pasien Kanker Payudara dalam Menjalani Kemoterapi di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan Tahun 2013 (n=73)**

Kepatuhan Pasien	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Patuh	32	43,8
Tidak patuh	41	56,2
Total	73	100

**Tabel 4.7.**  
**Hubungan Gambaran Diri dengan Kepatuhan Pasien dalam Menjalani  
Kemoterapi di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan Tahun 2013 (n=73)**

Gambaran Diri	Kepatuhan				Total		<i>p value</i>	OR 95% CI
	Patuh		Tidak Patuh					
	f	%	f	%	f	%		
Positif	29	39,7	4	5,5	33	45,2	0,000	89,417 (18,530-431,471)
Negatif	3	4,1	37	50,7	40	54,8		
Total	32	43,8	41	56,2	73	100		

## BAHASAN

### 1. Gambaran Diri Pasien Kanker Payudara

Berdasarkan umur responden diketahui bahwa sebagian besar (94,5%) responden berumur >35 tahun atau termasuk dalam usia reproduksi tidak sehat. Hal ini sesuai dengan Mitchel (2006) yang menyatakan bahwa penderita kanker payudara jarang ditemukan pada usia 25 tahun (atau reproduksi sehat) kecuali pada kasus-kasus tertentu. Insiden kanker payudara meningkat seiring peningakatan usia wanita. Usia rataa-rata didiagnosis kanker payudara adalah 64 tahun.

Hasil penelitian pada gambaran diri pasien kanker payudara di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan didapatkan nilai mean 33,27, median 34, modus 36, nilai minimum 19 dan maksimum 41 dan standar deviasi sebesar 4,598. Dari pembagian kategori dapat diketahui bahwa sebagian besar (54,8%) gambaran diri pasien kanker payudara adalah negatif dan sebagian kecil (45,2%) positif.

Sebagian besar gambaran diri pasien kanker payudara adalah negatif seperti pasien merasa bentuk tubuh tidak menarik lagi sehingga malu untuk bertemu dengan orang lain. Bahkan di hadapan anggota keluarga terutama suami pasien merasa tidak menarik lagi. Kemoterapi menimbulkan efek samping seperti rambut rontok, kulit menghitam dan keriput. Kerusakan fisik akibat kemoterapi tersebut menyebabkan gambaran diri yang negatif.

Efek samping yang ditimbulkan oleh kemoterapi menyebabkan gambaran diri negatif pada pasien kanker payudara. Hal ini sesuai Suliswati (2005) yang menyatakan bahwa faktor predisposisi pada gangguan gambaran diri meliputi kehilangan atau kerusakan bagian tubuh (anatomi dan fungsi), perubahan ukuran bentuk dan penampilan tubuh (akibat pertumbuhan dan perkembangan atau penyakit), proses patologik penyakit dan dampaknya terhadap struktur maupun fungsi tubuh, dan prosedur pengobatan seperti radiasi, kemoterapi, transplantasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Hartati (2008) yang menyatakan bahwa sebagian besar wanita penderita kanker payudara memiliki konsep diri negatif (87,9%) dan konsep diri positif (12,1%).

## 2. Kepatuhan Pasien dalam Menjalani Kemoterapi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui sebagian besar responden (56,2%) tidak patuh dalam menjalani kemoterapi dan sebagian kecil responden (43,8%) patuh.

Kepatuhan pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi tidak hanya terbentuk karena adanya pemahaman yang baik tentang instruksi yang diberikan dan kualitas interaksi dengan lingkungan sekitarnya, namun juga keyakinan dan sikap terhadap penyakit kanker payudara dan pengobatan kemoterapi yang harus dijalaninya. Ketidakpatuhan pasien dalam menjalani kemoterapi dapat disengaja maupun tidak disengaja seperti lupa jadwal harus melakukan kunjungan. Hal ini sesuai dengan Windasari (2010) yang menyatakan bahwa jenis ketidakpatuhan dibagi menjadi 2 yaitu ketidakpatuhan yang disengaja (*intentional non compliance*) meliputi keterbatasan biaya pengobatan, sikap apatis pasien dan ketidakpercayaan pasien akan efektivitas obat dan ketidakpatuhan yang tidak disengaja (*unintentional non compliance*) seperti pasien lupa minum obat, ketidaktahuan akan petunjuk pengobatan dan kesalahan dalam hal pembacaan etiket.

Pasien kanker payudara yang patuh dalam menjalani kemoterapi dapat meningkatkan kualitas hidupnya, maka dibutuhkan strategi koping untuk mengatasi masalah psikologis yang dihadapi oleh pasien kanker payudara sehingga bersedia menjalani kemoterapi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan penelitian Pratami (2013) yang menyatakan bahwa hubungan yang signifikan antara koping strategi dengan kualitas hidup pada pasien dengan kanker ginekologi yang menjalani kemoterapi.

### 3. Hubungan Gambaran Diri dengan Kepatuhan Pasien dalam Menjalani Kemoterapi

Hasil uji *chi square* variabel gambaran diri dengan kepatuhan pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi diperoleh  $\rho$  value = 0,000 < 0,05 sehingga  $H_a$  diterima, berarti ada hubungan gambaran diri dengan kepatuhan menjalani kemoterapi pada pasien kanker payudara di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan.

Pasien yang mempunyai gambaran diri yang positif terhadap dirinya akan patuh dalam menjalani kemoterapi. Gambaran diri yang positif merupakan salah satu bentuk keyakinan dan sikap pasien kanker payudara sehingga pasien tidak merasa takut akibat yang ditimbulkan dari efek samping kemoterapi terhadap perubahan fisiknya jika menjalani kemoterapi. Pasien kanker payudara yang mempunyai gambaran diri yang negatif akan tidak patuh dalam menjalani kemoterapi. Hal ini sesuai dengan Niven (2002) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan adalah faktor keyakinan, sikap dan kepribadian. Orang-orang yang tidak patuh adalah orang-orang yang lebih mengalami depresi, ansietas, sangat memperhatikan kesehatannya, memiliki kekuatan *ego* yang lebih lemah dan yang kehidupan sosialnya lebih memusatkan perhatian kepada dirinya sendiri. Ciri-ciri kepribadian yang disebutkan di atas yang menyebabkan seseorang cenderung tidak patuh (*drop out*) dari program pengobatan.

Pasien kanker payudara perlu mencari informasi tentang penyakit kanker payudara dan kemoterapi sehingga mempunyai pengetahuan yang baik tentang penyakit kanker payudara dan kemoterapi. Pasien yang mempunyai pengetahuan baik diharapkan dapat memperoleh gambaran diri yang positif dan lebih patuh dalam menjalani kemoterapi. Hal ini sesuai dengan penelitian Nurwaisah (2012) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan kemoterapi.

## **PENUTUP**

Gambaran diri pasien kanker payudara diketahui sebagian besar (54,8%) adalah negatif dan sebagian kecil (45,2%) positif. Kepatuhan pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi diketahui sebagian besar responden (56,2%) tidak patuh dalam menjalani kemoterapi dan sebagian kecil responden (43,8%) patuh. Ada hubungan gambaran diri dengan kepatuhan menjalani kemoterapi pada pasien kanker payudara di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan dengan  $p$  value sebesar  $0,000 < 0,05$ . Pihak rumah sakit sebaiknya menjadikan sebagai masukan informasi tentang pemberian asuhan keperawatan yang memperhatikan aspek psikologis pasien sehingga dapat meningkatkan konsep diri pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

## **KEPUSTAKAAN**

- Ashariati. 2012. *Pelatihan Keperawatan Kemoterapi Tepat Guna*. <http://www.kiatsehat.com>, diakses tanggal 15 Nopember 2012
- Baugman. 2004. *Keperawatan Medikal Bedah: Buku Saku untuk Brunner dan Suddarth*. Jakarta: EGC.
- Hartati. 2008. *Konsep Diri dan Kecemasan Wanita Penderita Kanker Payudara di Poli Bedah Onkologi Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan*, <http://library.usu.ac.id>
- Gumelar. 2011. *Jumlah Penderita Kanker Naik 300 Persen*. <http://health.kompas.com>, diakses tanggal 15 Nopember 2012

- Jong. 2005. *Kanker Apakah Itu? Pengobatan. Harapan Hidup dan Dukungan Keluarga..* Bandung: Penerbit Arcan.
- Mitchel. 2006. *Buku Saku Dasar Patologis Penyakit.* Jakarta: EGC.
- Niven. 2002. *Perilaku Kesehatan. Dalam : Psikologi Kesehatan.* Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta Rineka Cipta.
- Nurwaisah. 2012. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien kanker Menjalankan Program Kemoterapi di Gedung A. Rumah Sakit Cipto Mangun Kusumo.* <http://psik-umj.ac.id/library>
- Pratami. 2013. *Koping Strategi dan Kualitas Hidup pada Pasien dengan Kanker Ginekologi yang Menjalani Kemoterapi di Ruang Cempaka Timur RSUP Sanglah Denpasar.* <http://www.udayana.ac.id>
- Suliswati 2005. *Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa.* Jakarta: EGC.
- Windasari. 2010. *Kepatuhan Pasien yang Menderita Penyakit Kronis dalam Mengonsumsi Obat Harian.* [www.fpsi.mercubuana-yogya.ac.id](http://www.fpsi.mercubuana-yogya.ac.id)

